

ABSTRAK

Ervina.Riska.2020. Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Suku-Suku Yang Ada di Indonesia.Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.Pembimbing: (1) Dr.Agus Prasetyo Utomo, M.Pd. (2) Dra. Sawitri Komarayanti, MS.

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan Obat Tradisional, Suku.

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang berkhasiat dalam mengobati berbagai macam penyakit. Khasiat pada tumbuhan obat diperoleh dengan cara pengolahan yang tepat seperti direbus dan ditumbuk pada organ tumbuhan seperti daun, buah, rimpang, batang, akar, bunga, umbi, getah dan kulit batang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan obat tradisional, organ yang digunakan, cara penggunaan atau pengolahan, dan kearifan lokal pemanfaatan tumbuhan obat tradisional pada Suku Bali, Suku Using, Suku Madura, Suku Melayu dan Suku Dayak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui survey dan review dari 20 artikel yang telah dipublikasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Bali sebanyak 164 spesies, Suku Using 43 spesies, Suku Madura 188 spesies, Suku Dayak 96 spesies dan terdapat 209 macam penyakit yang dapat diobati, tumbuhan paling banyak digunakan dari family *Zingiberaceae*. Organ atau bagian yang digunakan oleh Suku Bali, Suku Using, Suku Madura, Suku Melayu, Suku Dayak sebagai obat tradisional adalah daun 48%, buah 13%, akar 7%, batang 6%, rimpang 6%, bunga 4%, umbi 4%, getah 4%, kulit batang 3%, biji 2%, semua organ tumbuhan 3%. Cara Pengolahan tumbuhan obat tradisional yang digunakan Suku Bali, Suku Using, Suku Madura, Suku Melayu, Suku Dayak yaitu dengan cara direbus 56%, ditumbuk 28%, diremas 12%, langsung 3%, dan dibuat jus 1%. Sedangkan penggunaan tumbuhan obat tradisional dengan cara diminum 61%, dioles 14%, ditempel 11%, dimakan 10%, ditetes 4%.

Kearifan lokal yang dimiliki oleh kelima suku tersebut meliputi dalam bentuk praktik (menanam tumbuhan obat tradisional di pekarangan rumah, dan diladang, mengambil tumbuhan dihutan dalam jumlah tertentu, mengeringkan tumbuhan supaya dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama), kepercayaan atau pandangan hidup (mempercayai penyakit dan penyembuhan dari Sang Hyang Widhi, alam menyediakan obat untuk berbagai penyakit, petunjuk pengobatan dari wasiat leluhur melalui mimpi). Etika atau norma (mengambil tumbuhan obat pada organ dan pada waktu tertentu).

ABSTRACT

Ervina.Riska. 2020. Ethnobotany of Medicinal Plants Utilized by Tribes in Indonesia. Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember. Advisors: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, M.Pd. (2) Dra. Sawitri Komarayanti, MS.

Keywords: Ethnobotany, Traditional Medicinal Plants, Ethnicity.

Medicinal plants are plants that efficacious in treating various diseases. Efficacy in medicinal plants is obtained by proper processing such as boiling and pounding on plant organs such as leaves, fruit, rhizomes, stems, roots, flowers, tubers, sap and stem bark.

The purpose of this study was to determine the types of traditional medicinal plants, the organs used, how to use or process them, and local wisdom on the use of traditional medicinal plants in the Balinese, Using, Madurese, Malay and Dayak tribes. This type of research is descriptive qualitative. Data collection through surveys and reviews of 20 published articles.

The plants used by the Balinese are 164 species, the Using tribe 43 species, the Madurese tribe 188 species, the Dayak tribe 96 species and there are 209 kinds of diseases that can be treated, the most widely used plants are from the Zingiberaceae family. The organs or parts used by the Balinese, Using, Madurese, Malay, Dayak as traditional medicines are 48% leaves, 13% fruit, 7% roots, 6% stems, 6% rhizomes, 4% flowers, 4 tubers %, sap 4%, bark 3%, seeds 2%, all plant organs 3%. The method of processing traditional medicinal plants used by the Balinese, Using, Madurese, Malay, and Dayak tribes is by boiling 56%, pounding 28%, kneading 12%, directly 3%, and making 1% juice. While the use of traditional medicinal plants by drinking 61%, smeared 14%, sticked 11%, eaten 10%, drop 4%.

Local wisdom possessed by the five tribes includes in the form of practice (planting traditional medicinal plants in the yard of the house, and in the fields, taking a certain amount of forest plants, drying the plants so they can be used for a long period of time), beliefs or views of life (believing in disease and healing from Sang Hyang Widhi, nature provides medicine for various diseases, guidance for treatment from ancestral wills through dreams). Ethics or norms (took medicinal plants in organs and at a certain time).